

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah Peserta Didik Kelas IV di MI Plus Al Istighotsah Tulungagung.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel shalat berjamaah adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di MI Plus Al Istighosah.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi bimbingan konseling, maka akan semakin baik pula perilaku individunya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan konseling Islam terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi bimbingan konseling yang diperoleh siswa oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku peserta didik untuk disiplin dalam shalat berjamaah.

Bimbingan dan konseling dalam sikap dan nilai-nilai sangat diperlukan. Menyediakan kesempatan bagi anak untuk dapat mengembangkan sikap dan nilai sesuai dengan idealis agama yang mendalam sehingga *frame of religious reference* (pola dasar hidup keagamaan) yang dapat diharapkan menjadi pengontrol segala aktivitas hidupnya dalam masyarakat. Maka dari itu sikap berhubungan dengan masyarakat atau lingkungan hidup perlu dikembangkan melalui wibawa guru agama sebagai konselor, di dalam dan diluar sekolah. Sikap dan nilai yang demikian itu akan berkembang menjadi akhlak yang mulia serta memiliki keseimbangan antara individu dan ruhaniyah dan jasmaniyah dan sebagainya.¹ Konseling sendiri adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada individu siswa dengan tatap muka melalui wawancara.² Pendapat dari Deni Febriani, konseling adalah usaha membantu klien secara tatap muka (melalui wawancara) oleh seorang konselor dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus, dengan kata lain teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.³

Pelayanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya dapat dihindari.⁴

¹ Samsul Munir, *Bimbingan dan...*, hal. 118

² Elfi Mu'awanah, *Mengenal...*, hal. 3.

³ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling...*, hal. 5.

⁴ Syamsul Yusuf, et.al, *Landasan Bimbingan*, hal. 16.

Bimbingan dan konseling dalam bidang pembinaan kepribadian diperlukan bagi klien. Karena bidang ini sering menjadi permasalahan bagi klien. Bidang ini memiliki hubungan yang erat dengan bidang pembinaan sikap dan nilai-nilai serta kesehatan mental (jiwa), oleh karenanya perlu dikaitkan dengan usaha bimbingan dalam bidang tersebut.⁵

Menurut Surya dan Winkel dalam bukunya Tohirin aspek aspek persoalan individu yang membutuhkan layanan bimbingan adalah:⁶

- 1) Kemampuan individu untuk memahami dirinya sendiri.
- 2) Kemampuan individu untuk mengambil keputusannya sendiri.
- 3) Kemampuan individu untuk memecahkan masalah yang menyangkut keadaan batinnya sendiri

Ajaran agama yang perlu ditekankan dalam masalah pembinaan kepribadian ialah terwujudnya keseimbangan hidup antara ruhani dan jasmani, duniawi dan ukhrawi, sosial dan individual, lahir dan batin bagi manusia menjadi faktor yang menentukan keberhasilan hidupnya.⁷

Hakekat dari shalat berjama'ah adalah mengadakan perikatan antara imam dengan makmum, antara pemimpin dengan rakyat. Dalam shalat berjama'ah mekmum mengikuti gerakan imam dan makmum tidak diperbolehkan mendahului gerakan imam. Selain itu ketika seseorang imam batal dalam shalatnya maka makmum yang lain menggantikan.⁸

⁵ *Ibid.*, hal. 120.

⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan...*, 121

⁷ *Ibid.*, hal. 121

⁸ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat...*, 304

Sejak pertama kali shalat disyariatkan, Rasulullah Saw. Senantiasa melaksanakannya secara berjamaah. Maka shalat berjamaah nyata-nyata merupakan salah satu sunnah Rasulullah Saw yang mesti kita ikuti. Orang yang mengikuti sunnah Rasulullah Saw berarti ia mencintai beliau dan orang yang mencintai beliau akan berada di surga bersama beliau. Kita harus melakukan shalat berjamaah dengan setulus hati. Ketulusan hati, itulah kuncinya ketulusan hati dalam beribadah dapat kita capai dengan membiasakan ibadah itu. Pembiasaan itu memerlukan kesungguhan dan tekad untuk memulai.⁹

Shalat berjama'ah memberikan corak "*tanha al-fahsya' wa al-munkar*" (mencegah perbuatan keji dan mungkar), sebab dalam shalat diakhiri dengan salam yang secara esensial salam merupakan bentuk solidaritas terhadap sesama manusia terhadap sesamanya dengan caramenengok kekanan dan kekiri, bahkan didalam salam tersebut terucap "wahai orang miskin, inilah sebagian harta zakat saya, terima (sambil menengok kekanan), wahai orang yang tidak berilmu inilah ilmu saya dengarkan dan amalkan (sambil menengok ke kiri).¹⁰

Dengan demikian, pendidikan shalat berjama'ah pada anak berarti melatih mereka untuk mengingat Allah SWT dalam waktu yang berurutan pada pagi, siang dan malam hari sekaligus menumbuhkan sikap solidaritas sosial yang kuat dan ajaran persamaan dan persaudaraan sesama muslim. Shalat lima waktu dengan berjama'ah merupakan latihan hidup bersama

⁹ M. Nurkholis, *Mutiara Shalat berjamaah:Meraih pahala 27 derajat*, (Bandung: PT Mizania Pustaka, 2007), hal. 23.

¹⁰ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan study Islam*, (Jakarta ; Kencana,2005),hal.283

dalam satu keluarga besar dengan langkah yang seirama dalam komando imam yang tetap memperhatikan aspirasi anggota jama'ah. Sehingga, dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik.

B. Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MI Plus Al Istighotsah Tulungagung.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel shalat berjamaah adalah 0,017 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,017 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an di MI Plus Al Istighosah.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi bimbingan konseling, maka akan semakin baik pula disiplin ibadahnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi bimbingan konseling yang di peroleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin membaca Al-Qur'annya.

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan

keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah.¹¹

Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner, mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas - kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Untuk definisi Al Qur'an menurut Amin Syukur, Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).¹²

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.¹³ Dalam hal ini psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an karena di dalam psikologi yang dimaksud dengan tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan, perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tak kelihatan, yang disadari ataupun yang tidak disadari, psikologi berusaha menyelidiki semua aspek dan kepribadian tingkah laku manusia.

Setiap manusia selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya dzat yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan

¹¹ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an* (Bandung : Al-Bayan, 1996), h. 101.

¹² Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2003), Cet.6, 50

¹³ Nglaim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), hal. 1.

memohon pertolongan. Sedangkan Al-Qur'an memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya.

Program bimbingan di sekolah dasar meyakini bahwa usia sekolah dasar merupakan tahapan yang sangat penting dalam tahapan perkembangan anak. Melihat karakteristik bimbingan konseling di sekolah dasar muncul sebagai konsekuensi logis dari karakteristik dan masalah perkembangan murid sekolah dasar itu sendiri. Karena itu, memahami karakteristik murid sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Begitu pula sentral layanan bimbingan dan konseling akan terpusat pada pemberdayaan kualitas fungsi guru sebagai pembimbingnya.¹⁴

Menurut Deni Febriani tujuan bimbingan konseling yaitu (a) menemukan pribadi maksudnya adalah siswa mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan lebih lanjut (b) mengenal lingkungan maksudnya adalah agar siswa mengenal secara obyektif lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya dengan nilai-nilai norma maupun lingkungan fisik dan menerima semua kondisi lingkungan (c) merencanakan masa depan, maksudnya adalah agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil

¹⁴ *Ibid.*

keputusan tentang masa depannya sendiri, baik yang menyangkut pendidikan karier dan keluarga.¹⁵

Sikap disiplin yang kokoh akan selalu memancing datangnya rasa tanggung jawab yang tinggi dari diri manusia dalam setiap melaksanakan tugas atau tanggung jawab dalam kehidupannya. Allah SWT telah mendidik dan melatih manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk hidup disiplin yaitu melalui perintahNya untuk selalu menjalankan ibadah sholat berjamaah dan membaca Al Quran dengan baik dan rajin.

Pada dasarnya kedisiplinan merupakan suatu sikap yang harus dimiliki setiap individu (khususnya warga muslim), yang mana terbentuk atas dasar kesadaran akan ketaatan dan keindahan yang berdampak pada tercapainya sikap bijaksana dalam bertindak dan kedisiplinan ini merupakan pangkal dari segala keberhasilan.¹⁶

Meyakini bahwa hanya Allah-lah yang telah memberikan nikmat, maka bersyukur kepada Allah itu wajib, salah satunya adalah dengan beribadah, karena ibadah adalah hak Allah yang harus dipatuhi. Untuk mengetahui ruang lingkup ibadah ini tidak terlepas dari pemahaman terhadap pengertian itu sendiri. Oleh sebab itu, menurut Ibnu Taimiyah seperti yang telah dikutip oleh Ahmad Ritonga, ibadah mencakup semua bentuk cinta dan kerelaan kepada Allah swt, baik dalam perkataan maupun perbuatan, lahir dan batin, maka yang termasuk dalam hal ini adalah shalat, zakat, puasa, haji, benar dalam pembicaraan, menjalankan amanah, berbuat baik kepada orang tua,

¹⁵ Deni febrini, *Bimbingan Konseling*, hal. 13.

¹⁶ Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif...*, hlm. 95.

menghubungkan silaturahmi, memenuhi janji, amar ma'ruf nahi munkar, berbuat baik kepada tetangga, anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil, berdoa, berdzikir, membaca Al-Qur'an, ikhlas, sabar, syukur, rela menerima ketentuan Allah, tawakkal, dan lain sebagainya.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan perintah dari ajaran Islam. Karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan pada Nabi Muhammad.SAW sebagi petunjuk bagi umat Islam. Jika kita sebagai orang muslim maka harus mempelajari dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam penelitian terdapat hasil yang signifikan pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rajin dan sering siswa memperoleh bimbingan konseling dari guru, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan dalam beribadah peserta didik.

C. Pengaruh secara Bersama-Sama antara Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah dan Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MI Plus Al Istighosah Tulungagung.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa bimbingan konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,003 untuk kedisiplinan shalat berjamaah dan nilai signifikansi sebesar 0,017 ($\alpha = 0,05$) untuk kedisiplinan membaca Al-Qur'an.

¹⁷ A. Rahman Ritonga, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), cet ke-2, hal. 6.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi bimbingan konseling maka akan semakin disiplin pula shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'annya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi bimbingan konseling yang diperoleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan kedisiplinan beribadahnya.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi peserta didik. Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuan yang meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.¹⁸

Anak didik menjadikan guru sebagai teladan bagi mereka. Mereka mencoba meniru ucapan, tingkah laku dan pemikiran guru. Oleh karena itu, amanah dan tanggung jawab seorang guru sangat besar, guru harus menjaga perilaku, ucapan, tingkah lakunya di hadapan murid-muridnya. Di sela-sela jam pelajarannya, seorang guru mempunyai banyak waktu yang tepat untuk memberikan arahan atau petunjuk berkenaan dengan pendidikan siswa, baik dengan cara langsung maupun tidak. Sebab arahan itu diterima secara baik

¹⁸ Ibid, hal 110.

oleh para siswa, apalagi jika nasihat atau arahan itu datang dari seorang guru yang mereka cintai dan hormati.¹⁹

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya. Untuk melakukan yang baik diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.²⁰

Latihan-latihan keagamaan yang mengangkat ibadah seperti sembahyang, doa, membaca Al-Qur'an (atau menghafalkan ayat-ayat atau surat-surat pendek), shalat berjamaah di sekolah, masjid atau langgar, sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut. Siswa dibiasakan sedemikian rupa, sehingga dengan sendirinya ia akan terdorong untuk melakukannya, tanpa suruhan dari luar, tapi dorongan dari dalam.

Bimbingan konseling telah menciptakan adanya perilaku yang baik yang telah ditanamkan kepada siswa. Dengan adanya bimbingan konseling yang telah dilakukan oleh guru sebagai wujud bahwa penanaman kedisiplinan dalam beribadah telah ditanamkan sejak dini atau sejak anak-anak masih duduk dalam bangku madrasah ibtidaiyah. Sehingga di kemudian hari anak-anak akan terbiasa dengan sendirinya untuk disiplin dalam shalat berjamaah dan membaca Al-Quran. Hal ini tentunya sangat berguna bagi kehidupan mereka suatu hari nanti.

¹⁹ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 128-129

²⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003), hal. 71-73

Adapun tujuan akhir bimbingan dan konseling adalah agar siswa yang dibimbing dapat membimbing dirinya sendiri (*self-guidance*). Individu dipandang telah mampu membimbing dirinya sendiri apabila :

- a. Telah mampu memahami diri (*self understanding*), baik memahami kekuatan-kekuatannya ataupun kelemahan-kelemahannya dalam dirinya.
- b. Menerima dirinya (*self acceptance*) dengan segala kelebihan dan kekurangannya.
- c. Dapat mengarahkan diri (*self direction*) kepada tujuan mulia yang bermanfaat bagi kehidupan yang dijalannya.
- d. Mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya (*self actualization, self realization*) dengan cara-cara yang terpuji tanpa ada pihak-pihak lain yang dirugikan.

Apabila seseorang sudah berada dalam keadaan demikian maka itulah yang dikatakan *self-reliance*, yaitu orang yang mampu berdiri atas kaki sendiri, orang yang mampu bertanggung jawab, orang yang sudah mandiri (*independence*). Kemandirian memungkinkan tercapainya kesejahteraan (*welfare*). Inilah tujuan akhir bimbingan dan konseling.²¹

Adapun program-program bimbingan dan konseling dalam pendidikan diantaranya:²²

- 1) Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada peserta didik untuk menemuka bakat, minat dan kecakapan dalam dirinya dan memotivasi

²¹ Paimun, *Bimbingan dan Konseling Sari Perkuliahan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal. 20.

²² *Ibid.*

mereka untuk suka dan selalu meminta nasihat kepada guru sebagai pembimbing agama. Firman Allah SWT dalam Q.S Hud ayat 93.²³

وَيَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ
عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ ۖ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ

Artinya: “Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu" (Q.S Hud : 93)

- 2) Menyediakan informasi-informasi yang penting dan relevan dengan kegiatan studi lanjutan yang lebih sesuai dengan bakat, minat dan kapasitas masing-masing individu anak didik.
- 3) Menyediakan fasilitas belajar anak serta pemberian bantuan dalam hal yang menyangkut kesulitan belajarnya dengan menunjukkan metode yang baik baginya.
- 4) Menyediakan kesempatan bagi anak yang baru memasuki jenjang sekolah yang baru untuk dapat terhindar dari masa transisi yang dapat menimbulkan ketidakmampuan menyesuaikan diri.

Pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang pendidikan membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengamalkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan kesenian

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hal. 226

serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu²⁴

Pelayanan ini bukan hanya membantu peserta didik dalam kemampuan kognitifnya saja, melainkan dalam kemampuan mengasah ketrampilan dan menumbuhkan sikap yang baik pada diri siswa.

Aspek aspek kehidupan berkeluarga yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling, bisa dimasukkan kedalam kelompok masalah yang berkenaan dengan orang lain atau masalah sosial karena keluarga merupakan lembaga sosial tetapi lingkungannya lebih kecil. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi individu.²⁵

Program bimbingan di sekolah dasar meyakini bahwa usia sekolah dasar merupakan tahapan yang sangat penting dalam tahapan perkembangan anak. Melihat karakteristik bimbingan konseling di sekolah dasar muncul sebagai konsekuensi logis dari karakteristik dan masalah perkembangan murid sekolah dasar itu sendiri. Karena itu, memahami karakteristik murid sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Begitu pula sentral layanan bimbingan dan konseling akan terpusat pada pemberdayaan kualitas fungsi guru sebagai pembimbingnya.²⁶

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa dan gegabah

²⁴ Samsul Munir, *Bimbingan dan...*, hal. 62.

²⁵ *Ibid.*, hal. 133.

²⁶ *Ibid.*

dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri. Unsur-unsur pokok dalam disiplin, yaitu:²⁷

- a. Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku.
- b. Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan.
- c. Penghargaan, diberikan sebagai balasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Konsistensi, berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin.

Pada dasarnya kedisiplinan merupakan suatu sikap yang harus dimiliki setiap individu (khususnya warga muslim), yang mana terbentuk atas dasar kesadaran akan ketaatan dan keindahan yang berdampak pada tercapainya sikap bijaksana dalam bertindak dan kedisiplinan ini merupakan pangkal dari segala keberhasilan.²⁸

Pendidikan shalat berjama'ah pada anak berarti melatih mereka untuk mengingat Allah SWT dalam waktu yang berurutan pada pagi, siang dan malam hari sekaligus menumbuhkan sikap solidaritas sosial yang kuat dan

²⁷ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 84.

²⁸ Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif...*, hlm. 95.

ajaran persamaan dan persaudaraan sesama muslim. Shalat lima waktu dengan berjama'ah merupakan latihan hidup bersama dalam satu keluarga besar dengan langkah yang seirama dalam komando imam yang tetap memperhatikan aspirasi anggota jama'ah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Semakin tinggi penyampaian bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan beribadah peserta didik.